

ABSTRAK

Andita Novya Maulana, “Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Dengan Media Video Drama Pada Siswa Kelas VIIIIC SMP Negeri 7 Purworejo”. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Ada dua masalah pokok yang penulis teliti yaitu (1) bagaimana prestasi siswa kelas VIIIIC SMP Negeri 7 Purworejo dalam mengikuti pembelajaran menyimak dengan media video drama. (2) bagaimana motivasi menyimak siswa kelas VIIIIC SMP Negeri 7 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menyimak dengan media video drama. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan prestasi siswa SMP Negeri 7 Purworejo kelas VIIIIC dalam pembelajaran menyimak dengan media video drama dan mengetahui motivasi menyimak siswa SMP Negeri 7 Purworejo kelas VIIIIC setelah memperoleh pembelajaran menyimak dengan media video drama.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyimak menurut Tarigan (2008: 31) menyatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut Arsyad (2003: 3) media adalah media atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Video sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri (Arsyad, 2011: 49). Pendapat Rahmanto dan Hariyanto (1997: 7.4) drama di sini dapat dirumuskan sebagai seni pertunjukan yang menyajikan alur cerita. Di dalamnya terdapat berbagai unsur seni tari tetapi juga terdapat seni sastra puisi atau prosa.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIIC SMP Negeri 7 Purworejo dan guru bahasa Jawa. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 7 Purworejo yang beralamat di Desa Dukuhdungus, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan secara kualitatif, serta menghitung modus, mean dan median.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tes pada kegiatan prasiklus menyimak drama sebesar 52,81 termasuk kategori kurang. Pada siklus I siswa memperoleh rata-rata sebesar 67,5 dalam kategori cukup. Pada siklus II keterampilan menyimak siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,06,

nilai rata-rata siswa menjadi 76,56 dengan kategori baik. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa mulai dari awal sebelum tindakan hingga sesudah tindakan nilai rata-rata keterampilan menyimak drama siswa telah mengalami peningkatan. Kurangnya minat siswa selama proses tindakan dan kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran menyimak drama menjadi penghambat utama dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media video drama karena dengan media video drama mempermudah siswa dalam menyimak drama dan dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan keterampilan menyimak drama siswa.